

Christian Widodo Kerahkan Satpol PP Pantau Antrean BBM di Kupang, Pasokan Mulai Normal

Kupang, nwartapedia.com – Merespons keluhan masyarakat terkait antrean panjang bahan bakar minyak (BBM), Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, memerintahkan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) memantau dan membantu mengatur antrean kendaraan di sejumlah stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Langkah tersebut dilakukan di tengah pemulihan pasokan BBM setelah sempat mengalami keterlambatan pengiriman dari Balikpapan. Saat ini, distribusi BBM ke sejumlah SPBU mulai berjalan normal, sehingga antrean kendaraan berangsur berkurang.

Kepala Satpol PP Kota Kupang, Rudi Abubakar, mengatakan pengerahan personel merupakan tindak lanjut dari perintah Wali Kota untuk memastikan situasi di SPBU tetap tertib dan pelayanan kepada masyarakat berjalan lancar.

“Memang kami diperintahkan oleh Bapak Wali Kota Kupang untuk membantu mengatur antrean BBM di Kota Kupang,” kata Rudi saat ditemui di salah satu SPBU di Jalan Air Tari, Selasa (13/10/2026).

Menurut Rudi, kondisi antrean di sejumlah SPBU mulai membaik seiring masuknya pasokan BBM. Berdasarkan hasil pemantauannya di SPBU Jalan El Tari, antrean kendaraan bahkan sudah tidak terlihat seperti beberapa hari sebelumnya.

Ia menjelaskan, kelangkaan BBM sebelumnya dipicu

keterlambatan pengiriman dari Balikpapan. Pasokan yang seharusnya tiba pada Jumat baru sampai di Kupang pada Sabtu. Distribusi ke SPBU kemudian mulai dilakukan pada Minggu.

Selain normalisasi distribusi, Kota Kupang juga mendapat tambahan kuota BBM untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kuota yang sebelumnya sebesar 200 kiloliter (KL) meningkat menjadi 300 KL.

“Kuota yang seharusnya 200 kiloliter (KL) menjadi 300 KL,” ujarnya.

Rudi menyebutkan, distribusi BBM ke 15 SPBU di Kota Kupang telah berlangsung hingga sekitar pukul 18.00–19.00 WITA pada Senin (12/10/2026). Tambahan kuota tersebut diharapkan membantu memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus mengurangi antrean kendaraan.

Untuk mendukung kelancaran pelayanan, Satpol PP Kota Kupang mengerahkan dua regu personel yang disebar ke sejumlah titik SPBU. Petugas membantu mengatur antrean agar tetap tertib dan tidak mengganggu arus lalu lintas di sekitar lokasi pengisian BBM.

Pemerintah Kota Kupang juga menyampaikan apresiasi kepada Pertamina atas respons terhadap kendala pasokan yang sebelumnya menyebabkan antrean panjang. Sinergi antara pemerintah daerah dan pihak terkait dinilai penting untuk menjaga kelancaran distribusi serta memenuhi kebutuhan energi masyarakat.

Rudi mengimbau masyarakat agar tetap tenang dan tidak melakukan pembelian secara berlebihan karena pasokan BBM mulai kembali normal.

“Kami mengimbau masyarakat tetap tenang dan tidak panik. Suplai BBM sudah kembali normal,” tutupnya.

Pemerintah Kota Kupang berharap distribusi BBM yang semakin

lancar, ditambah pengawasan dan pengaturan antrean oleh Satpol PP, dapat menjaga ketertiban di SPBU serta membantu masyarakat kembali menjalankan aktivitas sehari-hari dengan nyaman. ***

Julie Laiskodat Siapkan Masa Depan Atlet Kempo NTT Usai Pertahankan Gelar Juara Umum

Badung, [nwartapedia.com](https://www.nwartapedia.com) – Ketua Umum Pengprov Perkemi NTT, Julie Sutrisno Laiskodat, tidak hanya menargetkan prestasi di arena pertandingan, tetapi juga berkomitmen mempersiapkan masa depan atlet Kempo Nusa Tenggara Timur (NTT) melalui pembinaan karakter, pengembangan wawasan, dan peningkatan kesejahteraan.

Komitmen tersebut sejalan dengan keberhasilan kontingen Shorinji Kempo Kota Kupang meraih Juara Umum I pada Kejurnas Antar Kabupaten/Kota se-Indonesia Piala Bupati Badung Cup II 2026. Prestasi ini sekaligus mempertahankan gelar juara umum yang diraih pada edisi sebelumnya

.Bagi Julie yang juga merupakan Anggota DPR RI Fraksi NasDem, keberhasilan seorang atlet tidak hanya diukur dari medali yang diperoleh.

Atlet juga perlu memiliki karakter kuat, pengetahuan luas, kreativitas, serta kemampuan membangun kehidupan yang mandiri setelah mengakhiri karier olahraga.

Untuk mendukung tujuan tersebut, Julie mendorong pembentukan Komisi Ekonomi dan Kesejahteraan dalam struktur Pengprov

Perkemi NTT.

Komisi ini diharapkan menjadi bagian dari upaya mempersiapkan masa depan atlet, termasuk membuka wawasan mengenai peluang ekonomi dan pengembangan potensi diri.

Menurut Julie, pengalaman menjalani latihan keras, menghadapi tekanan, menerima teguran, dan melewati situasi sulit merupakan modal berharga dalam kehidupan.

Namun, pengalaman tersebut harus disertai kemampuan merencanakan masa depan, mengambil keputusan, dan melihat peluang yang dapat dikembangkan.

Setelah mengikuti kejuaraan di Bali, para atlet juga diarahkan memanfaatkan waktu untuk memperoleh pengalaman baru. Mereka diajak mengunjungi desa yang dikenal bersih, kota dengan kreativitas tinggi, serta jembatan kaca untuk melihat secara langsung berbagai potensi yang dapat menjadi sumber inspirasi.

Melalui pengalaman tersebut, Julie berharap para atlet semakin memahami pentingnya lingkungan yang tertata, kreativitas, dan inovasi. Wawasan itu diharapkan membantu mereka mengenali potensi daerah sendiri dan menemukan peluang untuk membangun masa depan di NTT.

Di sisi lain, pencapaian prestasi tetap menjadi perhatian utama dalam pembinaan. Keberhasilan mempertahankan gelar Juara Umum I Badung Cup II 2026 tidak terlepas dari persiapan, pemantauan latihan, evaluasi kesiapan teknis, serta proses seleksi atlet sebelum keberangkatan.

Kontingen Kota Kupang terdiri atas atlet PPLD binaan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) NTT, atlet non-PPLD, serta atlet remaja hasil penjurangan melalui Shorinji Kempo RAI IDA Kota Kupang dan Bupati Kupang Cup V.

Dukungan terhadap pembentukan karakter atlet juga

disampaikan Wali Kota Kupang sekaligus Ketua Umum KONI Kota Kupang, Christian Widodo, saat melepas kontingen.

Ia menekankan pentingnya disiplin, kerendahan hati, dan kerja keras agar atlet tidak hanya unggul secara teknik, tetapi juga memiliki mental dan karakter seorang petarung sejati.

Sementara itu, Kepala Dispora Provinsi NTT, Alfonsius Theodorus, menegaskan pentingnya prestasi bagi atlet binaan PPLD. Medali menjadi salah satu indikator keberhasilan pembinaan dalam program tersebut.

Bagi Julie Sutrisno Laiskodat, mempertahankan gelar juara umum merupakan pencapaian membanggakan.

Namun, menyiapkan atlet agar berkarakter kuat, berwawasan luas, mandiri, dan mampu membangun masa depan yang baik menjadi bagian penting dari pembinaan Kempo NTT yang berkelanjutan. ***